

**INTEGRATED IMPLEMENTATION CONSERVATION IN
DAS SERANG (STUDY CASE INSTITUTIONAL GROUP OF LAND AND WATER
CONSERVATION
SAMPETAN VILLAGE SUBDISTRICT AMPEL,
DISTRICT BOYOLALI)**

Sochis¹, Soedarsono², M. Faiqun Ni'am³

¹Program Studi Magister Teknik Sipil, Universitas Islam Sultan Agung

² Program Studi Doktor Teknik Sipil, Universitas Islam Sultan Agung

³ Program Studi Doktor Teknik Sipil, Universitas Islam Sultan Agung

Abstract

Sampetan village is a region dominated by steep slopes and high rainfall. This causes the region to have a high erosion potential. Water resources conservation activities in Sampetan Village have been physically started with the construction of a number of conservation infrastructures, such as the Arboretum. However, until now these efforts have not been assessed properly. This is due to the lack of cohesiveness among stakeholders as expected.

This study discusses the strategy of conserving water resources activities in the study sites by Soil and Water Conservation Groups so that it is expected to know the proposed / institutional recommendations of Soil and Water Conservation Groups of the research results, and Watershed Management after analyzed from open conditions are carried out by the closing changes with technical civil and technical conservation activities vegetative.

Methods of research by using questionnaires, interviews, field surveys, literature studies, SWOT analysis, and spatial analysis using ArcGIS 10.5 software ..

From the analysis it can be concluded that by using slovin formula, the number of respondents used as sample is 96 people from population of 127 people consisting of various stakeholders such as Village Government, Local Government, KKTA, and Community Leader. By using the SWOT method it is known that the strategy used by KKTA is an aggressive strategy which means it can continue to expand the watershed conservation program as it has been determined. Appropriate conservation activities are carried out in Desa Sampetan, namely making absorption wells, making simple checks, vegetative conservation with vegetation filters and vegetation strips.

Keywords : Institutional, SWOT, Erosion, Conservation.

**KETERPADUAN IMPLEMENTASI KONSERVASI
DAS SERANG (STUDI KASUS KELEMBAGAAN KELOMPOK KONSERVASI
TANAH DAN AIR
DESA SAMPETAN KECAMATAN AMPEL,
KABUPATEN BOYOLALI)**

Sochis¹, Soedarsono², M. Faiqun Ni'am³

¹Program Studi Magister Teknik Sipil, Universitas Islam Sultan Agung

²Program Studi Doktor Teknik Sipil, Universitas Islam Sultan Agung

³Program Studi Doktor Teknik Sipil, Universitas Islam Sultan Agung

Abstrak

Desa Sampetan merupakan kawasan yang didominasi dengan lereng curam serta curah hujan yang tinggi. Hal ini menyebabkan wilayah tersebut mempunyai potensi erosi yang cukup tinggi. Kegiatan konservasi sumber daya air di wilayah Desa Sampetan secara fisik telah dimulai dengan dibangunnya sejumlah infrastruktur konservasi, seperti Arboretum. Namun, sampai dengan saat ini upaya-upaya tersebut dinilai belum terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya keterpaduan diantara para stakeholder sebagaimana diharapkan.

Penelitian ini membahas strategi kegiatan konservasi sumber daya air di lokasi studi oleh Kelompok Konservasi Tanah dan Air sehingga diharapkan Mengetahui usulan/rekomendasi kelembagaan Kelompok Konservasi Tanah dan Air hasil penelitian, dan Pengelolaan DAS setelah dianalisis dari kondisi terbuka dilakukan perubahan penutupan dengan kegiatan konservasi sipil teknis dan vegetatif.

Metode penelitian dengan menggunakan kuesioner, wawancara, survei lapangan, studi literatur, analisis SWOT, serta analisis spasial dengan menggunakan perangkat lunak ArcGIS 10.5..

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan rumus slovin, jumlah responden yang digunakan sebagai sampel adalah 96 orang dari populasi sejumlah 127 orang yang terdiri dari berbagai stakeholder diantaranya Pemerintah Desa, Pemerintah Daerah, KKTA, dan Tokoh Masyarakat. Dengan menggunakan metode SWOT diketahui bahwa strategi yang digunakan KKTA adalah strategi agresif yang berarti dapat terus melakukan ekspansi program konservasi DAS seperti yang telah ditetapkan. Kegiatan konservasi yang tepat dilakukan di Desa Sampetan yaitu pembuatan sumur resapan, pembuatan cekdam sederhana, konservasi vegetative dengan filter vegetasi dan strip vegetasi.

Kata Kunci : Kelembagaan, SWOT, Erosi, Konservasi,.